

Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Think Talk Write (Ttw)* Terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi

Ika Dwi Jaksana^{1*}, Haeril², Muhammad Yany³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Bone, Kec. Bontocani, Kab. Bone, Sulsel.

E-mail: ikadwijaksana@gmail.com

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4743>

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 02 Jan 2026

Revised: 08 Jan 2026

Accepted: 14 Jan 2026

Kata Kunci:

Pembelajaran
Cooperative Learning,
Think Talk Write (TTW),
 Pemahaman Siswa,
 Pembelajaran Ekonomi.

Keywords:

Cooperative Learning,
Think Talk Write (TTW),
Students' Understanding,
Economics Learning.

ABSTRACT

Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Think Talk Write (TTW)* terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMK Negeri 4 Bone. Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Bone. Dibimbing oleh Pembimbing I Haeril, S.E., M.Si. dan Pembimbing II Muhammad Yany, S.E., M.Si. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Think Talk Write (TTW)* Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMK Negeri 4 Bone. Metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini yaitu kelas XI SMK yang berjumlah 101 orang, adapun sampel dalam penelitian ini yaitu kelas XI OTKP yang ditentukan secara *random sampling*. Variabel penelitian ini adalah variabel dependen dan independen. Teknik pengumpulandata yang digunakan yaitu dari hasil observasi, test, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogen dan uji hipotesis. Hasil penelitian yang di dapat penulis yaitu hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} (4.418) lebih besar dari t_{tabel} (1.697), dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, yang berarti hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini membuktikan bahwa model pembelajaran TTW berpengaruh positif dalam meningkatkan pemahaman siswa.

The Effect of the Cooperative Learning Model of the Think Talk Write (TTW) Type on Students' Understanding in Economics Subjects for Eleventh-Grade Students at SMK Negeri 4 Bone. *Undergraduate Thesis, Economics Education Study Program, Universitas Muhammadiyah Bone. Supervised by Haeril, S.E., M.Si. (Supervisor I) and Muhammad Yany, S.E., M.Si. (Supervisor II).* This study aimed to determine the effect of the Cooperative Learning model of the Think Talk Write (TTW) type on students' understanding in economics subjects for eleventh-grade students at SMK Negeri 4 Bone. This research used a quantitative approach with an experimental research design. The population of this study consisted of 101 eleventh-grade students, while the sample was students of class XI OTKP selected through random sampling. The research variables consisted of independent and dependent variables. Data collection techniques included observation, tests, and documentation. Data analysis techniques included descriptive statistical analysis, normality testing, homogeneity testing, and hypothesis testing. The results of the study showed that the hypothesis testing produced a calculated t -value of 4.418, which was greater than the t -table value of 1.697, with a significance value of $0.000 < 0.05$. This indicated that the null hypothesis (H_0) was rejected and the alternative hypothesis (H_1) was accepted. These findings prove that the TTW learning model has a positive effect on improving students' understanding.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Ika Dwi Jaksana, et al. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Think Talk Write (Ttw) Terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi, 4(3). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4743>

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia diperlukan adanya upaya peningkatan kualitas pendidikan sebagai tenaga kependidikan yang bertugas untuk melaksanakan proses pembelajaran menjadi pusat dari kegiatan belajar mengajar dan pengembangan kurikulum. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang mulai diterapkan di Indonesia, sebagai pengembang kurikulum yang telah ada sebelumnya. Dalam proses pembelajaran, kurikulum 2013 mengarahkan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered learning*). Siswa sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran, sedangkan gurunya berperan sebagai fasilitator. Pembelajaran yang berpusat pada siswa (*StudentCenteredLearning*) akan meningkatkan kualitas dan keaktifan siswa, guru memberi dorongan kepada siswa untuk dapat bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri.

Guru sebagai tenaga pendidik diharuskan merancang proses pembelajaran dimana siswa dapat memiliki tanggung jawab atas pembelajarannya sendiri dan siswa berperan aktif dalam pembelajaran mampu berinteraksi dengan siswa lain, maupun guru. Salah satu penentu keberhasilan implementasi kurikulum 2013 adalah kesiapan guru dalam proses pembelajaran.

Mengimplementasikan kurikulum 2013 berdasarkan rancangan yang telah disusun, dibutuhkan beberapa kesiapan guru, terutama kesiapan guru dalam pelaksanaan. Sebaik apapun desain dan rancangan kurikulum yang dibuat, tetapi keberhasilan sangat bergantung pada kesiapan guru. Guru merupakan faktor penting dalam implementasi kurikulum.

Namun kenyataannya masih ada guru yang mengalami masalah dalam implementasi kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran, misalnya guru kesulitan dalam menyiapkan atau menentukan metode pembelajaran yang sesuai, pemahaman guru terhadap kurikulum 2013 masih kurang, pemaduan antar muatan pembelajaran dalam pembelajaran tematik masih dirasa sulit bagi sebagian guru, dan penguasaan teknologi informasi. Selain kesiapan guru dalam implementasi kurikulum 2013, keaktifan siswa juga diperlukan dalam menentukan keberhasilan implementasi kurikulum 2013. Kenyataan di lapangan aktivitas pembelajaran masih terpusat pada guru, sehingga keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran masih sangat kurang.

Rendahnya keaktifan siswa dalam pembelajaran disebabkan guru masih menggunakan metode pembelajaran yang konvensional. Penerapan model pembelajaran secara konvensional menyebabkan siswa menjadi pasif dalam pembelajaran, siswa jarang bertanya, siswa cenderung belajar dengan cara menghafal, siswa hanya mendengarkan penjelasan guru karena dalam menyampaikan pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah, dan siswa belajar secara individual. Sehingga kondisi yang tercipta dalam proses pembelajaran membuat siswa mudah bosan dan tidak efektif.

Salah satu metode pembelajaran yang tepat dan efektif untuk diterapkan yaitu metode . Model *cooperative learning* merupakan model pembelajaran yang memiliki ciri khusus yang membedakannya dengan model pembelajaran lain. Ciri itu terletak pada sistem pembelajaran secara berkelompok, sehingga siswa dapat bekerja sama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan pemahaman di atas, penulis menyadari bahwa peningkatan Pemahaman yang dimiliki siswa di sekolah tersebut sangat kurang, terbukti pada saat observasi masi banyak siswa mengalami penurunan hasil belajar. Penulis mengharapkan dengan metode pembelajaran pemodelan ini dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman belajar di sekolah. Oleh karena itu, penulis mengambil judul, “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Think Talk Write (TTW)* Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMK Negeri 4 Bone”.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2018:16) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Eksperimen adalah suatu langkah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui dampak *treatment* terhadap outcome, pada subjek penelitian. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *preek sperimental* yang didasarkan atas pertimbangan agar dalam pelaksanaan penelitian ini pembelajaran berlangsung secara tatap muka dan siswa tidak merasa dieksperimenkan, sehingga dengan

situasi demikian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap tingkat valid penelitian. Sebelum diberi perlakuan, kelompok eksperimen terlebih dahulu diberikan *pretest*, kemudian diberi perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan pembelajaran berbasis Teknologi informasi dan komunikasi dan setelah itu diberi *posttest*.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri 4 Bone, Desa Corawali, Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan dengan subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 4 Bone pada tanggal 09 Mei 2024 sampai dengan 7 Juni 2024.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 4 Bone yang berjumlah **101 siswa**. Sampel penelitian adalah siswa kelas XI OTKP yang berjumlah 32 siswa, yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran Cooperative Learning tipe Think Talk Write (TTW), sedangkan variabel terikat adalah pemahaman siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Instrumen tes digunakan untuk mengukur pemahaman siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran TTW.

Teknik analisis data meliputi analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan tingkat pemahaman siswa, serta analisis statistik inferensial. Sebelum pengujian hipotesis, data dianalisis menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t (t-test) untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran TTW terhadap pemahaman siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelitian, maka diperoleh data yang diperlukan sebagai informasi yang akurat. Selanjutnya akan dilakukan deskriptif penelitian untuk memberikan penjelasan mengenai hasil jawaban dari masing-masing responden atas pertanyaan yang diajukan pada saat penelitian.

Tabel dituliskan di tengah atau di akhir setiap teks deskripsi hasil/perolehan penelitian. Bila lebar Tabel tidak cukup ditulis dalam setengah halaman, maka dapat ditulis satu halaman penuh. Judul Tabel ditulis dari kiri rata tengah, semua kata diawali huruf besar, kecuali kata sambung. Kalau lebih dari satu baris dituliskan dalam spasi tunggal. Sebagai contoh, dapat dilihat Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Model pembelajaran tipe TTW	32	26	50	38.19	4.475
Pemahaman	32	22	46	35.97	5.077
Valid N (listwise)	32	-	-	-	-

Tabel diatas menjelaskan hasil statistik deskriptif variabel- variabel dalam penelitian ini, antara lain:

1. Model Pembelajaran Tipe TTW (X)
Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai minimum 26, nilai maksimum 50, mean 38,19 dan std. deviation 4.475.
2. Pemahaman (Y)
Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai minimum 22, nilai maksimum 46, mean 35,97 dan std. Deviation 5.077.
3. Hasil tes *pretest* dan *posttest*
Setelah memberikan tes maka di peroleh hasil belajar siswa sebagai berikut :

Pretest

Pada bagian ini penulis memberikan tes awal (Pretest) kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Hasil Pretest ini kemudian dijadikan bahan untuk menguji normalitas dan homogenitas data yang merupakan syarat awal keberhasilan dan kebenaran data penelitian. Berikut merupakan data awal yang di dapat pada saat observasi sebelum melakukan pembelajaran menggunakan metode pemodelan.

Tabel 2. Hasil Nilai *Pretest*

No	Nama Siswa	Nilai
1.	Aslan Agus	60
2.	Ardiansyah	60

3. Abd. Aan Mubaraq	60
4. Aqilah Achyad	50
5. AkbarRidha	60
6. Aco Ihsan	60
7. Andi Rahmat	50
8. Arifin	50
9. Andi Muh.Ilham	80
10.A.Muh.Primoadipinti	60
11.Andi Nur Faiysa	60
12.Dea Adelia Putri diana	70
13.Dirga Krispatih Agus	60
14.Febrianti	60
15.Farhan	60
16.Gina Ahmad	60
17.Hadi Purnomo	60
18.Jesica Tayang	60
19.Juliana	50
20.M.Assegaf	50
21.Muhammad Ahmad	60
22.Muh.Akmal Rasyid	50
23.Muh. Mahpul	60
24.Muh.Fauzan Ramadhan	60
25.Muhammad Hasbi	60
26.Nurul Annisa Lukman	60
27.Nurul Rahmadani	60
28.Nurhidayanti	60
29.NurAinun	60
30.Putri Baswanti	50
31.Putri Utami	50
32.RusniRahman	50

Tabel 3. Kategori Penilaian

No	Interval Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	90-100	-		Sangat Tinggi
2.	70-89	3	9%	Tinggi
3.	55-69	29	91%	Sedang
4.	40-54	-		Rendah
5.	0-39	-		Sangat Rendah
Jumlah		32	100%	

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa dari 32 siswa kelas XI OTKP pada mata pelajaran ekonomi terdapat 3 siswa dengan kategori tinggi dengan persentase 9%, 29 siswa berada di kategori sedang dengan persentase 91% dan tidak ada siswa yang berada pada kategorisangat tinggi, rendah dan sangat rendah.

Tabel 4. Hasil Nilai *Posttest*

No	Nama Siswa	Nilai
1.	AslanAgus	60
2.	Ardiansyah	60
3.	Abd.Aan Mubaraq	60
4.	Aqilah Achyad	50
5.	Akbar Ridha	60
6.	Aco Ihsan	60
7.	Andi Rahmat	50
8.	Arifin	50

9. AndiMuh.Ilham	80
10.A.Muh.Primo adipinti	60
11.Andi NurFaiysa	60
12.Dea Adelia Putridiana	70
13.Dirga Krispatih Agus	60
14.Febrianti	60
15.Farhan	60
16.Gina Ahmad	60
17.Hadi Purnomo	60
18.Jesica Tayang	60
19.Juliana	50
20.M.Assegaf	50
21.Muhammad Ahmad	60
22.Muh. Akmal Rasyid	50
23.Muh. Mahpul	60
24.Muh.Fauzan Ramadhan	60
25.Muhammad Hasbi	60
26.Nurul Annisa Lukman	60
27.Nurul Rahmadani	60
28.Nurhidayanti	60
29.Nur Ainun	60
30.Putri Baswanti	50
31.Putri Utami	50
32.Rusni Rahman	50

Tabel 5. Kategori Penilaian

No	Interval Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	90-100	2	6%	Sangat Tinggi
2.	70-89	27	85%	Tinggi
3.	55-69	3	9%	Sedang
4.	40-54	-	-	Rendah
5.	0-39	-	-	Sangat Rendah
Jumlah				

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa dari 32 siswa kelas XI OTKP pada mata pelajaran ekonomi terdapat 2 siswa dengan kategori sangat tinggi dengan persentase 6%, 27 siswa berada di kategori tinggi dengan persentase 85%, 3 siswa berada di kategori sedang dengan persentase 9%, dan tidak ada siswa yang berada pada kategori rendah dan sangat rendah.

Analisis data pada penelitian ini yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan SPSS. Semua pengujian ini akan dipaparkan sebagai berikut:

Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menganalisis bentuk penyebaran data, apakah data tersebut terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05. Hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.95149045
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.084
	Negative	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		.498

Asymp.Sig.(2-tailed)	.965
a.TestdistributionisNormal.	
b.Calculatedfromdata.	

Dari tabel *One Sample Kolmogrov Smirnov* di peroleh angkaprobabilitas atau *Asymp.sig.* (2-tailed). Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas, menggunakan pedoman sebagai berikut:

1. Nilai Sig. Atau signifikan atau nilai probabilitas < 0,05, maka distribusi data adalah tidak normal.
2. Nilai Sig. Atau signifikan atau nilai probabilitas > 0,05, maka distribusi data adalah normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian adalah varian dari populasi yang sama. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan adalah sama.

Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas
Tes to fHomogeneity of Variances

LeveneStatistic	df1	df2	Sig.
2.000	7	16	.119

Dari hasil statistik dari output di atas diketahui nilai signifikan sebesar 0,119. Karena nilai signifikan lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok data X dan Y mempunyai tingkat varian yang sama

Tabel 8. Hasil Anova

ANOVA				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F Sig.
Between Groups	472.20815		31.4813388	.010
Within Groups	148.66716		9.292	- -
Total	620.87531		-	- -

Tabel uji signifikan di atas, diketahui nilai signifikan 0,010 dengan tingkat signifikansi < 0,05 sehingga dapat dikatakan mempunyai tingkat varian yang sama.

Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan, oleh sebab itu jawaban ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan SPSS dengan menggunakan analisis regresi sederhana.

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Error of the Estimate
1	.628 ^a	.394	.374	4.017

a. Predictors: (Constant), x

Tabel di atas menjelaskan tentang besarnya nilai korelasi yang dilambangkan dengan huruf R yaitu sebesar 0,628. Sedangkan pada kolom R Square menjelaskan besarnya pengaruh variabel dependent terhadap variabel independent. Nilai R atau koefisien determinasi sebesar 0,394. Sehingga dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas X memiliki pengaruh kontribusi sebesar 39% terhadap variabel Y.

Tabel 10. Hasil Anova

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	314.926	1	314.926	19.518	.000 ^b
Residual	484.043	30	16.135		
Total	798.969	31			

a. Dependent Variable: y
 b. Predictors: (Constant), x

Tabel uji signifikan di atas, diketahui nilai F hitung 19.518 dengan tingkat signifikansi < 0,05 dengan demikian model persamaan regresi memenuhi kriteria.

Tabel 11. Hasil Coefficients

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std Error	Beta		
	(Constant)	8.772	6.197		
Model Pembelajaran tipe TTW	.712	.161	.628	4.418	.000

a. Dependent Variable: kemampuan berpikir kritis

Sedangkan pada tabel (Coefficient) pada kolom B nilai Constant (a) Adalah 8.772, sedangkan nilai Mode pembelajaran Tipe TTW (b) adalah 0,712, sehingga ditemukan persamaan regresi yang dapat ditulis:

$$\text{Rumus: } Y = a + Bx$$

$$Y = 8.772 + 0,712x$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan:

1. Nilai konstanta sebesar 8.772 menunjukkan bahwa jika model Pembelajaran Tipe TTW nol maka Pemahaman adalah sebesar 8.772.
2. Nilai model Pembelajaran Tipe TTW sebesar 0,712 maka peningkatan menunjukkan Model Pembelajaran Tipe TTW sebesar 1 satuan angka akan mengakibatkan Pemahaman adalah sebesar 0,712.

Uji signifikan dari tabel 4. Dapat dijelaskan sebagai berikut: Dimana diketahui nilai signifikan $t_{hitung} = 4.418$ dan $t_{tabel} = 1,697$, maka uji t tersebut dapat dikatakan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Hal ini juga dapat dikatakan model pembelajaran *cooperative Learning* tipe *Think Talk Write* dapat meningkatkan Pemahaman siswa dimana pada saat pemberian *pretest* terdapat 29 siswa mendapatkan nilai dibawah KKM 70 dengan presentase 91% dan 3 siswa mendapatkan nilai diatas KKM 70 dengan presentase 9%. Sedangkan pada saat pemberian *posttest* terdapat 3 siswa mendapatkan nilai dibawah KKM 70 dengan presentase 9%, 27 siswa mendapatkan nilai KKM 70 dengan presentase 85%, dan 2 siswa mendapatkan nilai KKM 70 kategori sangat tinggi dengan presentase 6%.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Think Talk Write* dalam meningkatkan Pemahaman siswa pada mata pelajaran Ekonomi SMK Negeri 4 Bone. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen untuk mencari pengaruh suatu perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan. Untuk mengetahui pengaruh dari model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Think Talk Write* dalam meningkatkan pemahaman Siswa, peneliti menggunakan kelas OTKP sebagai sampel dalam penelitian di SMK Negeri 4 Bone.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui dua tahapan, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Pada tahap persiapan tersebut dilakukan beberapa hal, yaitu melakukan pertemuan dengan pihak sekolah termasuk guru mata pelajaran. Selanjutnya, menelaah kurikulum termasuk materi pelajaran ekonomi kelas XI OTKP SMK Negeri 4 Bone. Kemudian melakukan konsultasi terkait materi yang akan dipilih dan disepakati sebagai bagian penting dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan silabus yang telah disusun oleh pihak sekolah.

Pada tahap pelaksanaan dilakukan peneliti dengan memberikan tes awal pada kelas XI OTKP untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan. Setelah dianalisis hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar, diketahui nilai siswa berada dalam kategori sedang. 3 siswa mendapatkan nilai tinggi dengan presentase 9%. 29 siswa mendapat nilai sedang dengan presentase 91%. Ini membuktikan tidak ada siswa yang mendapatkan nilai sangat tinggi. Hal tersebut disebabkan pada proses pembelajaran, siswa terlihat jenuh dan kurang bersemangat mengikuti proses pembelajaran.

Selanjutnya, setelah diketahui hasil analisis dari tes awal, peneliti kemudian memberikan perlakuan pada kelas XI dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *think talk write*. Peneliti kemudian memberikan tes akhir terkait model pembelajaran yang digunakan. Hasil tersebut kemudian dianalisis menggunakan SPSS.

Hasil tersebut kemudian dianalisis deskriptif menggunakan software SPSS. Pada penggunaan model pembelajaran *cooperative learning tipe think talk write* (X) diperoleh nilai rata-rata (mean) 38.19, simpangan baku (standar deviation) adalah 4.475. Sedangkan tingkat pemahaman siswa (Y) memperoleh nilai rata-rata (mean) 35.97, simpangan baku (standar deviasi) adalah 5.077. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji Syarat untuk melakukan uji adalah data harus mengikuti distribusi normal dengan varians yang sama (homogen). Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh penelitian distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam pengujian ini dilakukan dengan *kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan SPSS. Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini yaitu diketahui nilai signifikansi uji hipotesis variabel X adalah $0.000 < 0.05$ atau hasil uji t tersebut dapat dikatakan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ $4.418 > 1.697$, maka hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *cooperative learning tipe think talk write* berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Think Talk Write (TTW)* berpengaruh dalam meningkatkan Pemahaman siswa pada kelas XI OTKP SMKNegeri 4 Bone. Hasil penelitian ini sesuai dengan analisis data, dan pembahasan yang telah dijelaskan dan diilustrasikan pada bab sebelumnya dengan hal ini hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} (4.418) lebih besar dari t_{tabel} (1.697), dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, yang berarti hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini membuktikan bahwa model pembelajaran TTW berpengaruh positif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran TTW efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran ekonomi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada kepala sekolah, guru, dan siswa SMK Negeri 4 Bone yang telah berpartisipasi dan membantu kelancaran penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan selama proses penyusunan artikel ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pembelajaran ekonomi.

REFERENSI

- Huda, M. (2014). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (Referensi untuk model *Cooperative Learning*).
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena. (Referensi untuk kebijakan Kurikulum 2013 di Indonesia).
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. (Referensi untuk peran guru sebagai fasilitator).
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. (Referensi khusus untuk prosedur *Think Talk Write*).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suprijono, A. (2015). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (Referensi untuk pembelajaran kooperatif dan keaktifan siswa).
- Taniredja, T., dkk. (2011). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Alfabeta: Bandung. (Referensi untuk perbandingan metode konvensional vs inovatif).